



# E-LKPD

Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

## MATEMATIKA



## ARITMATIKA SOSIAL

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. E-LKPD ini disusun sebagai salah satu perangkat pendukung dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi Aritmatika Sosial.

Lembar kerja ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep Aritmatika Sosial. Peserta didik diharapkan tidak hanya mampu memahami definisi, tetapi juga mampu memecahkan masalah dengan strategi heuristik Polya.

Penyusunan E-LKPD ini merujuk pada capaian pembelajaran dan disusun agar sesuai dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang menekankan pada pemecahan masalah. Diharapkan E-LKPD ini dapat menjadi sarana latihan yang efektif bagi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berpikir matematis dan pemecahan masalah matematis.

Penulis menyadari bahwa E-LKPD ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga LKM ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peserta didik dalam proses belajar mereka.

Kuningan, Januari 2026

Penulis



# DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PETA KONSEP.....	3
PETUNJUK PENGGUNAAN.....	4
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	5
TUJUAN PEMBELAJARAN.....	5
MATERI.....	6
A. Pengertian Aritmatika Sosial.....	6
B. Nilai Keseluruhan, Nilai Per-unit, dan Nilai Sebagian.....	6
C. Untung dan Rugi.....	7
D. Harga Pembelian dan Harga Penjualan.....	8
E. Persentase untung, Persentase rugi, Menentukan Harga Penjualan dan Harga Pembelian Jika Persentase Untung atau Rugi diketahui.....	10
F. Diskon atau Rabat.....	12
G. Hubungan Bruto, Netto dan Tara.....	13
H. Bunga Tunggal dan Pajak.....	14
LATIHAN.....	16
GLOSARIUM.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	28



# PETA KONSEP



# PETUNJUK PENGGUNAAN



Isilah titik-titik yang kosong pada contoh soal yang ada

## PENYELESAIAN

Menggunakan strategi  
(Memecah masalah lalu menyatukannya kembali)

Diketahui:

- Jumlah jilbab = . . . . buah
- Harga jual total = Rp70.000
- Keuntungan total = Rp20.000

Ditanyakan:

- Harga pembelian setiap jilbab



Nama : .....

Kelas : .....

Absen : .....

Tuliskan identitas kalian

Pilih salah satu strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal

Membimbing penyelidikan:

### MENENTUKAN STRATEGI HEURISTIK POLYA

- ☐ Menuliskan ulang dengan kata-kata sendiri
- ☐ Memecah dan menggabungkan kembali
- ☐ Membuat soal yang lebih sederhana dulu
- ☐ Membuat perkiraan lalu mengeceknya

menurut kalian strategi mana yang cocok untuk menyelesaikan soal tersebut?



## CAPAIAN PEMBELAJARAN



Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami dan menyelesaikan masalah aritmatika sosial dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari yang meliputi perhitungan nilai keseluruhan, nilai per-unit, dan nilai sebagian, harga pembelian dan penjualan, untung dan rugi beserta persentasenya, diskon, bruto, netto, tara, bunga tunggal, serta pajak, serta mampu menyelesaikan pemecahan masalah matematis secara sistematis, logis, dan terstruktur dengan menggunakan strategi heuristik Polya yang mencakup tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh

## TUJUAN PEMBELAJARAN



1. Peserta didik mampu memahami strategi heuristik polya dalam menyelesaikan masalah aritmatika sosial
2. Peserta didik mampu menerapkan strategi heuristik polya untuk menyelesaikan masalah aritmatika sosial secara sistematis
3. Peserta didik mampu memeriksa kembali serta mengkomunikasikan langkah-langkah penyelesaian secara runtut dan logis

# MATERI



## A. Pengertian Aritmatika Sosial

Aritmatika sosial adalah matematika dengan perhitungan keuangan dalam perdagangan dan kehidupan sehari-hari, bersama dengan bagian-bagiannya. materinya adalah harga jual, harga beli, bruto (berat kotor), netto (berat bersih), tara, untung, rugi, persentase untung, persentase rugi, pajak dan bunga tunggal.

Aritmatika Sosial adalah bidang matematika yang berhubungan dengan berbagai transaksi dan peristiwa ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan menggunakan aritmatika.

## B. Nilai Keseluruhan, Nilai Per-Unit, dan Nilai Sebagian

### 1. Nilai Keseluruhan

Nilai keseluruhan merupakan nilai total dari semua unit yang ada.

### 2. Nilai per-unit

Nilai per unit adalah nilai per satu satuan dari barang atau produk.

### 3. Nilai Sebagian

Nilai sebagian adalah nilai barang dalam suatu bagian tertentu. Nilai keseluruhan dapat dihitung jika nilai per unit diketahui





# MATERI

## CONTOH

Pak Ali menjual satu kotak pena di toko miliknya seharga Rp 15.000. Ternyata, dalam satu kotak terdapat 12 buah pensil. Seseorang membeli sebuah pensil dan pemilik toko menjualnya dengan harga Rp. 1.250 per buah. Dalam hal ini,  
harga satu kotak pensil = Rp. 15.000 disebut nilai keseluruhan  
harga satu pensil = Rp. 1.250 disebut nilai per unit

## C. Untung dan Rugi

### 1. Laba atau Untung.

Laba atau untung adalah selisih positif antara hasil penjualan dikurangi dengan biaya dan pajak.

### 2. Rugi.

Kerugian adalah selisih dari harga penjualan dengan pembelian jika harga penjualan kurang dari harga pembelian.

## CONTOH

Pak Hafidz mempunyai mainan di pasar gaya baru, ditoko tersebut menjual macam-macam mainan seperti, boneka, mobil-mobilan, holahop, dan masih banyak lagi. Kebetulan dihari rabu Pak Hafidz restok kembali mainan boneka dikarenakan ditoko miliknya sudah banyak yang laku. Lalu dihari yang sama pak Hafidz memborong boneka dari pabrik seharga Rp 45.000,00 per boneka. Setelah itu boneka yang pak Hafidz beli dijual kembali di toko mainan miliknya seharga Rp 60.000,00 per boneka. Berapakah laba yang Pak Hafidz dapat untuk penjualan setiap bonekanya?



# MATERI

## PENYELESAIAN

Menggunakan strategi  
(Menuliskan ulang soal dengan kata-kata sendiri)

Pak Hafidz membeli boneka dari pabrik seharga Rp45.000 per boneka (ini disebut harga beli).

Kemudian boneka tersebut dijual kembali seharga Rp60.000 per boneka (ini disebut harga jual)

Yang di tanyakan: Berapa laba yang diperoleh untuk setiap boneka?

Laba = Harga jual – Harga beli

Laba = 60.000 – 45.000

Laba = . . .

Jadi, laba yang diperoleh pak hafidz untuk setiap boneka adalah Rp.15.000

## D. Harga Pembelian dan Harga Penjualan

### 1. Harga Pembelian.

Harga pembelian merupakan suatu harga beli oleh pedagang dari grosir atau tempat lain. Pembeli merupakan manusia yang menerima barang dari penjual dengan cara menyerahkan nilai uang sesuai harga yang manusia itu beli.

### 2. Harga Penjualan.

Harga penjualan adalah harga dari barang yang dijual. Adanya selisih antara harga pembelian dan penjualan yang dinamakan untung atau rugi. Dalam hal penjualan yaitu penjual menjual barangnya kepada pembelinya.

# MATERI

## CONTOH

Faida menjual 8 Jilbab seharga Rp.70.000, dari hasil penjualan jilbab mendapatkan keuntungan Rp.20.000, berapakah harga pembelian setiap jilbab?

## PENYELESAIAN

Menggunakan strategi  
(Memecah masalah lalu menyatukannya kembali)

Diketahui:

- Jumlah jilbab = . . . . buah
- Harga jual total = Rp70.000
- Keuntungan total = Rp20.000

Ditanyakan:

- Harga pembelian setiap jilbab

Cari harga beli total:

Keuntungan = harga jual – harga beli

Harga beli = harga jual – keuntungan

Harga beli total = 70.000 – 20.000

Harga beli total = . . . .

Cari harga beli per jilbab:

Karena ada 8 jilbab

Harga beli per jilbab = 50.000 : 8

Harga beli per jilbab = 6.250

Jadi, harga pembelian setiap jilbab adalah Rp.6.250